



### Info Artikel

**Kata Kunci:** Budaya Sekolah, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar IPS.

**Korespondensi Penulis:**

Wa Sia

E-mail:

[sia.ahmad2017@gmail.com](mailto:sia.ahmad2017@gmail.com)

ISSN (print): 1858-4985

ISSN (on-line): 2721-8821

## Analisis Tentang Budaya Sekolah, Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS

Wa Sia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang  
Jl. S. Supriyadi No. 48 Malang, 65148, Indonesia

### ABSTRAK

*Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar Mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha belum sesuai dengan harapan, karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi yakni faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya: budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar IPS maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) analisis tentang budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa, (2) analisis tentang budaya sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa, (3) analisis tentang motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa, (4) analisis tentang perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 294 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 170 siswa yang tersebar dalam 10 kelas. Hasil analisis data menunjukkan: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang budaya sekolah, motivasi belajar, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS. (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang budaya sekolah terhadap hasil belajar IPS (3) tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, dan (4) ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS.*

## 1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Adanya program perbaikan nilai atau ulangan kembali yang diselenggarakan pada sekolah-sekolah menunjukkan masih kurang hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Tingkat keberhasilan siswa di dalam pendidikan akan dinilai melalui ujian hasil belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Dalyono (2009) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, hubungan orang tua, situasi dalam rumah, perhatian dan bimbingan orang tua, hubungan orang tua dengan anak, dan keadaan rumah), sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasili-

tas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya), masyarakat (keadaan masyarakat), dan lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti bulan April 2018 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, masih banyak diantara siswa tersebut yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan ketetapan yang diputuskan sekolah mata pelajaran IPS yaitu sebesar 75.

Menurut Deal dan Kennedy (dalam Daryanto, 2015) budaya sekolah adalah keyakinan dan nilai-nilai bersama yang menjadi pengikat kuat kebersamaan mereka sebagai warga suatu masyarakat. Faktor pertama yang diduga turut serta mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah budaya sekolah. Kurangnya budaya sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, yang bersih dan sehat, serta kegiatan yang terpusat pada siswa.

Selanjutnya motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Sardiman (2012) motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan tergerak melakukan aktivitas belajar, maka siswa akan senantiasa memperhatikan pelajaran sehingga hasil belajar IPS akan mudah dicapai. Hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna masih rendah, hal ini dapat dilihat dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Selain motivasi belajar, Slameto (2013) berpendapat bahwa orang tua adalah orang-orang yang paling dekat dengan siswa. Di dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penting lain yang menentukan hasil belajar siswa. Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap orang tua yang memantau setiap perkembangan anaknya. Orang tua harus menyadari bahwa ia mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses belajar siswa. Ahmadi dan Supriyono (2013) berpendapat bahwa kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi sang anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah.

Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS, diharapkan pada akhirnya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna dapat mencapai hasil belajar IPS yang lebih baik. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar IPS maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis tentang Budaya Sekolah, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna".

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) analisis tentang budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, (2) analisis tentang budaya sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, (3) analisis tentang motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, (4) analisis tentang perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna.

## 2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Korelasional karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan antarvariabel yang berbeda dalam satu populasi. Melalui penelitian korelasional dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Tingkat hubungan antarvariabel dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi, yang menunjukkan tingkat signifikansi dengan menguji apakah hipotesis yang dikemukakan terbukti atau tidak.

Penelitian ini juga menggunakan rancangan non eksperimen *atau ex post facto*. Termasuk non eksperimen karena dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 294 siswa. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 294 siswa dengan nilai kelonggaran 0,05 dengan hasil perhitungan dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini dilihat dalam perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+0,05^2 \times N} = \frac{294}{1+0,0025 \times 294}$$

$$n = \frac{294}{1,735} = 169 \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 170 \text{ sampel (responden).}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, artinya besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua. Selanjutnya, metode dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yaitu nilai laporan hasil belajar.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa budaya sekolah (X1), motivasi belajar (X2) dan perhatian orang tua (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar yang tercermin dalam nilai rapor. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai akhir atau nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis korelasi ganda dapat dicari jauh lebih efisien melalui regresi ganda (Arikunto, 2010). Analisis korelasi ganda sekaligus regresi ganda dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 15,0 (*Statistical Product for Service Solution*). Pengambilan keputusan didasarkan pada angka probabilitas, jika angka probabilitas hasil analisis  $\leq 0,05$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam untuk mengungkapkan persepsi siswa tentang budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS. Dalam penelitian ini diperoleh data primer dengan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil belajar IPS berupa nilai akhir semester siswa sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes angket budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen nontes budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan inferensial untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas yang berbeda, sehingga analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh tiga variabel bebas tersebut terhadap satu variabel terikat yakni hasil belajar IPS adalah analisis regresi tiga variabel (regresi berganda) setelah uji asumsi klasik dipenuhi. Semua analisis data dilakukan dengan bantuan program pengolah data *SPSS 15,0*.

## Uji Kelayakan Model

### 1) Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut dengan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Hipotesis yang diuji adalah

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1  
Uji Keterandalan Model Regresi  
**ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	458,265	3	152,755	14,516	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1746,912	166	10,524		
	Total	2205,176	169			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ), Budaya Sekolah ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ )

b. Dependent Variable: Hasil Belajar ( $Y$ )

Berdasarkan tabel 10 di atas, nilai *prob. F* hitung (*sig.*) adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel bebas budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa untuk taraf signifikan 5%.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai konstanta  $b_0$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $b_3$  dari model regresi yang dibuat dapat dilihat pada tabel berikut.

## Tabel 2

### Hasil Analisis Koefisien Model Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,427	6,664		6,666	,000
	Budaya Sekolah	,125	,050	,175	2,520	,013
	Motivasi Belajar	,101	,066	,107	1,538	,126
	Perhatian Orang Tua	,297	,053	,391	5,648	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh bahwa nilai konstanta ( $b_0$ ) sebesar 44,427 dan nilai koefisien regresinya berturut-turut  $b_1 = 0,125$ ,  $b_2 = 0,101$  dan  $b_3 = 0,297$ . Dari angka-angka tersebut dapat dibuat suatu persamaan regresi yakni  $\hat{Y} = 44,427 + 0,125X_1 + 0,101X_2 + 0,297X_3$ . Persamaan tersebut menginterpretasikan bahwa jika budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa.

## 2) Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Selanjutnya, untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan masing-masing variabel bebas budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap variabel terikat hasil belajar IPS siswa, akan diuji koefisien regresinya.

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_i = 0, \quad i = 1, 2, 3$$

$$H_1: \beta_i \neq 0, \quad i = 1, 2, 3$$

Hasil uji koefisien regresi (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Uji Koefisien Regresi (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44,427	6,664		6,666	,000		
	Budaya Sekolah (X1)	,125	,050	,175	2,520	,013	,988	1,012
	Motivasi Belajar (X2)	,101	,066	,107	1,538	,126	,983	1,018
	Perhatian Orang Tua (X3)	,297	,053	,391	5,648	,000	,994	1,006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 12 di atas, nilai *prob. t* hitung (*sig.*) dari variabel bebas Budaya Sekolah adalah  $0,013 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima artinya koefisien regresi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar IPS siswa atau dengan kata lain, budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa pada taraf kepercayaan 95%.

Selanjutnya, berdasarkan tabel 12 di atas, nilai *prob. t* hitung (*sig.*) dari variabel bebas motivasi belajar adalah  $0,126 > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak artinya koefisien regresi tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar IPS siswa atau dengan kata lain motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil belajar IPS siswa pada

taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan tabel 12 di atas, nilai *prob. t* hitung (*sig.*) dari variabel bebas perhatian orang tua adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima artinya koefisien regresi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar IPS siswa atau dengan kata lain, perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil belajar IPS siswa pada taraf kepercayaan 95%.

### 3) Koefisien Determinasi

**Tabel 4**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,456 <sup>a</sup>	,208	,193	3,24400	1,323

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua (X3), Budaya Sekolah (X1), Motivasi Belajar (X2)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 13 di atas, nilai R square diperoleh 0,208. Ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel bebas budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap variabel terikat hasil belajar IPS siswa sebesar 20,8% sedangkan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linear dalam penelitian ini.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan: (1) ada pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa tentang budaya sekolah, motivasi belajar dan perhatian orang tua secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, (2) ada pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa tentang budaya sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna., (3) tidak ada pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, (4) ada pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, (5) data hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua lebih berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa bila dibandingkan dengan budaya sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christiani, Paulina Christiani. 2016. *Pengaruh Budaya Sekolah dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10 No 1 hal. 76 – 89.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Erwiyati. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTs. Miftahul Kota Kediri*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 11 No 2 hal. 180-187.
- Mismiati. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 11 No 1 hal. 54-75.
- Rini, Eka Sulistyoyo. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 9 No 2 hal. 1131-1149.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistyowati, Yunik dan Widiyanto, FX Sukardi. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Ekonomi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Economic Education Analysis Journal 1 (2) hal. 1 – 6.